

TREN ELEKTABILITAS PARTAI DI KELOMPOK PEMILIH KRITIS

Temuan Survei Telepon Nasional:
18 – 19 April 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

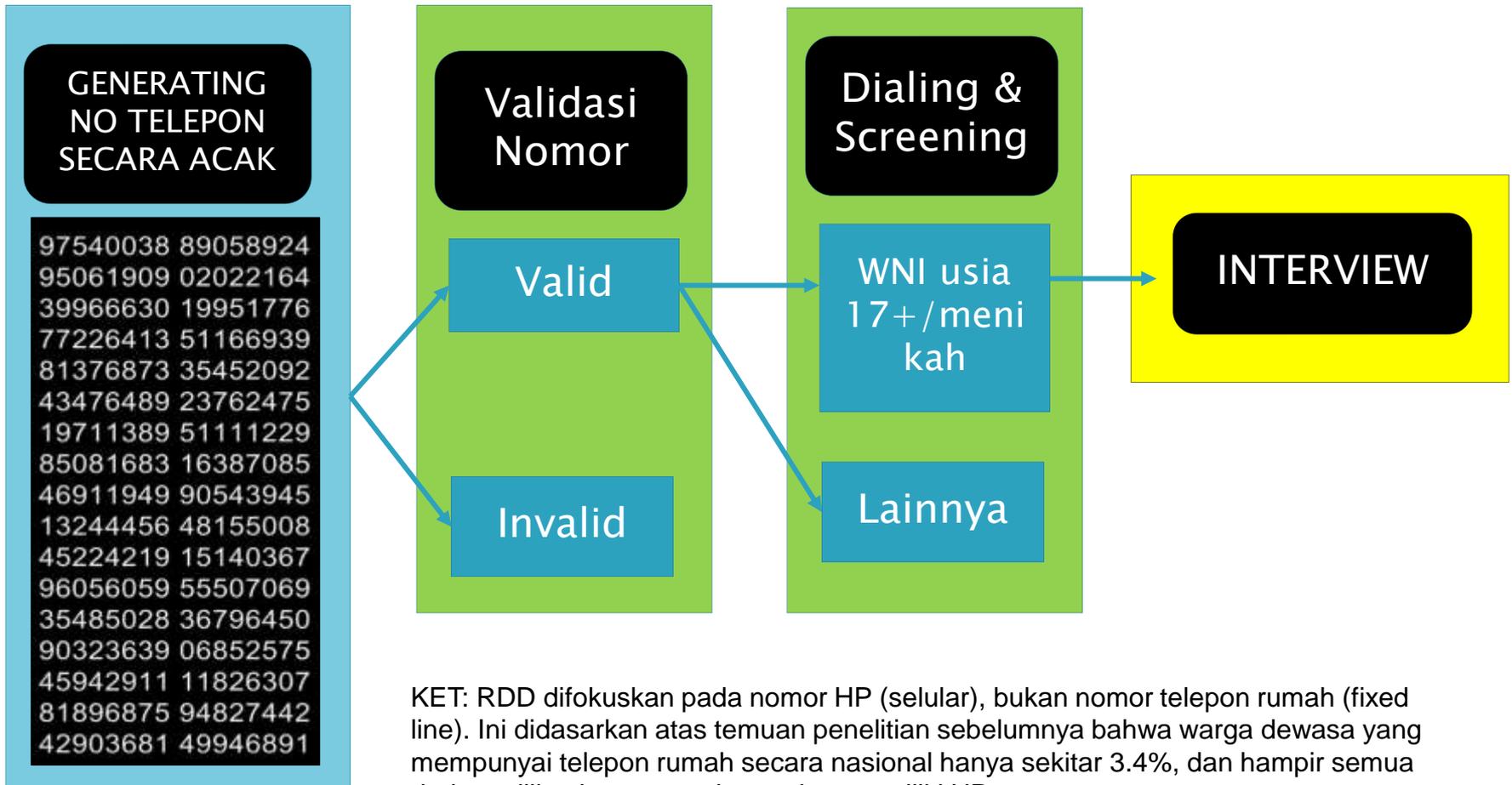
Latar Belakang

- Setiap partai politik akan bersaing merebut suara pemilih dalam Pemilu yang akan diadakan 10 bulan mendatang (Februari 2024).
- Salah satu kelompok pemilih yang penting jadi perhatian adalah pemilih kritis. Pemilih kritis pada umumnya tidak mudah goyah atau dipengaruhi, dan sebaliknya bisa mempengaruhi pemilih lain.
- Pemilih yang memiliki telepon/cellphone merupakan indikasi kelompok pemilih kritis. Mereka cenderung punya kesempatan lebih besar untuk mendapat informasi sosial-politik dibanding yang tidak punya telepon/cellphone, dan karena itu kritis dalam menilai berbagai persoalan.
- Bagaimana dukungan kelompok pemilih kritis kepada partai-partai politik?
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional lewat telepon yang diupdate terakhir pada 18–19 April 2023. Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 80% dari total populasi nasional.

Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 831 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.5\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 18 – 19 April 2023.

Proses random digit dialing



Response Rate

Random Digit Dialing

Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
16,704	1,984	831

Margin of Error

- Dengan sampel 831 responden, margin of error survei diperkirakan +/-3.5% pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/-3.5%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 3.5\%$ (46.5% - 53.5%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 7% ($= 2 \times 3.5\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-Laki	50.6	64.0	50.5
Perempuan	49.4	36.0	49.5
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	39.7	50.3
Perkotaan	49.8	60.3	49.7
UMUR			
<= 25 thn	22.8	32.0	22.8
26-40 thn	37.0	43.9	37.0
41-55 thn	25.0	17.3	25.1
> 55 thn	15.2	6.7	15.1
PENDIDIKAN			
<= SD	37.0	12.6	37.0
SLTP	18.0	13.7	17.9
SLTA	31.2	49.7	31.2
PT	13.7	23.8	13.7
TIDAK JAWAB		0.1	0.2

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.5	86.9	87.6
Protestan/Katolik	9.9	9.0	9.8
Lainnya	2.6	4.1	2.6
ETNIS			
Jawa	40.2	41.8	40.4
Sunda	15.5	15.2	15.6
Batak	3.6	3.0	3.6
Madura	3.0	1.6	3.0
Betawi	2.9	3.6	2.9
Bugis	2.7	4.5	2.7
Minang	2.7	3.6	2.8
Lainnya	29.4	26.8	29.1

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

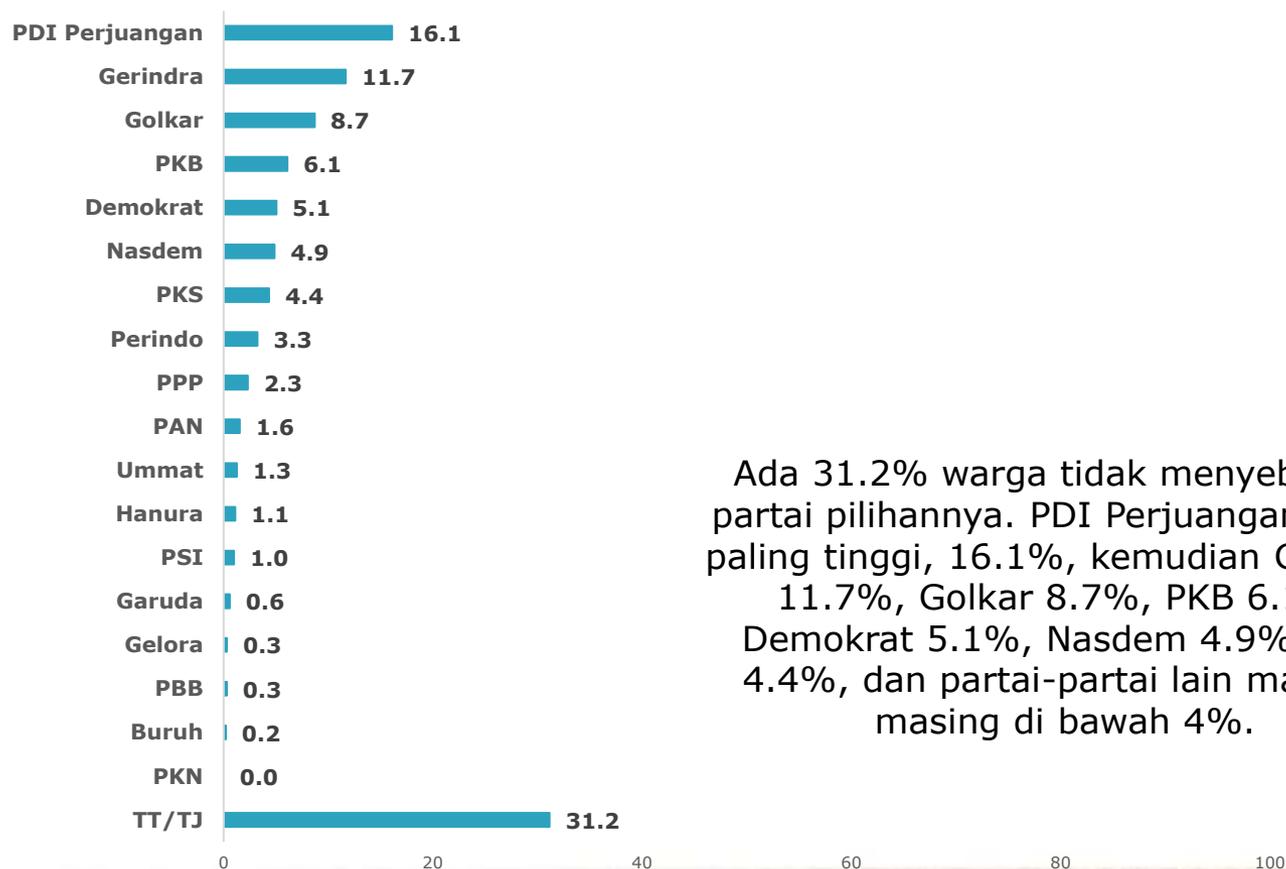
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	2.0	1.8
Sumatera Utara	5.1	3.7	5.1
Sumatera Barat	1.9	2.9	1.9
Riau	2.0	3.0	2.0
Jambi	1.3	1.7	1.3
Sumatera Selatan	3.1	4.0	3.1
Bengkulu	0.7	1.3	0.7
Lampung	3.2	2.5	3.2
Kep Bangka Belitung	0.5	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.7	0.6
DKI Jakarta	4.1	6.6	4.1
Jawa Barat	17.4	17.2	17.4
Jawa Tengah	14.6	11.9	14.6
DI Yogyakarta	1.4	2.0	1.4
Jawa Timur	16.2	14.6	16.2
Banten	4.3	4.3	4.3
Bali	1.6	2.3	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	2.5	1.9
NTT	1.8	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.2	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	1.1	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.2	1.5
Kalimantan Timur	1.3	2.0	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.8	0.2
Sulawesi Utara	1.0	0.6	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	0.8	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.0	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	1.1	0.9
Gorontalo	0.4	0.5	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.2	0.5
Maluku	0.7	0.4	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.1	0.4
Papua	1.9	0.7	1.9

Pilihan Partai

Partai yang Dipilih bila Pemilihan Sekarang

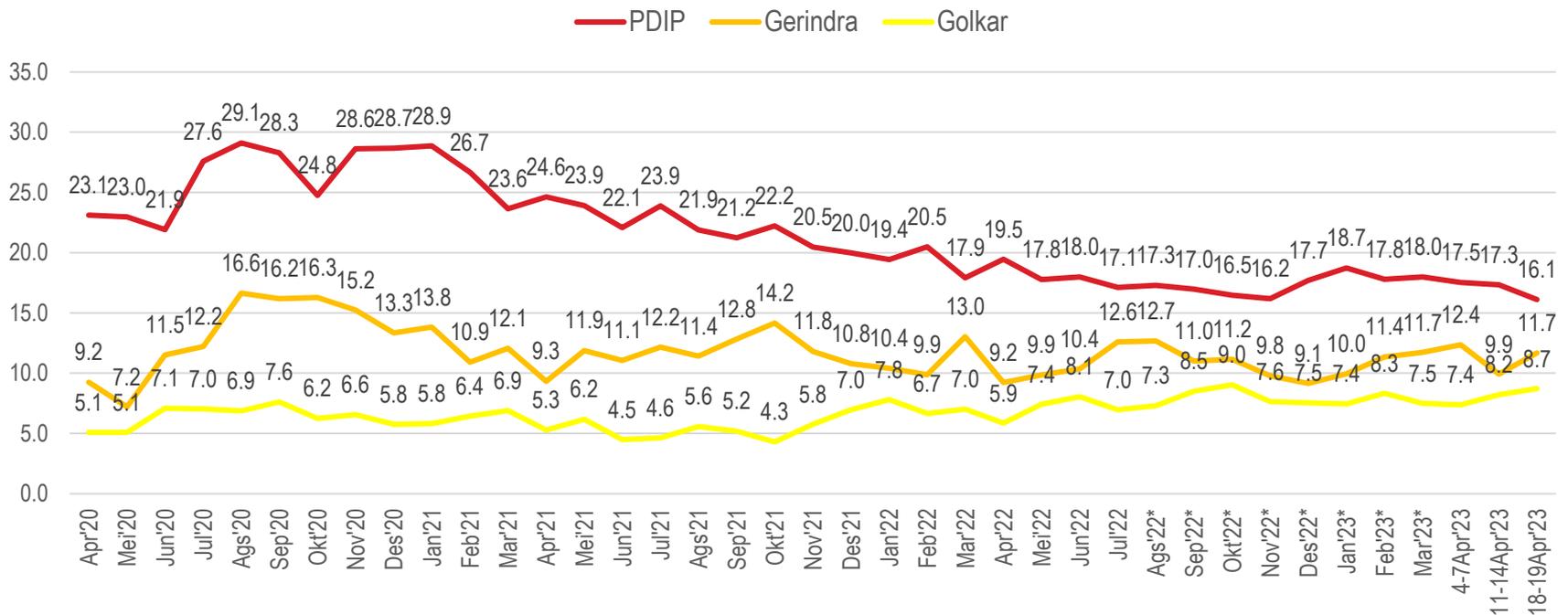
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Ada 31.2% warga tidak menyebutkan partai pilihannya. PDI Perjuangan dipilih paling tinggi, 16.1%, kemudian Gerindra 11.7%, Golkar 8.7%, PKB 6.1%, Demokrat 5.1%, Nasdem 4.9%, PKS 4.4%, dan partai-partai lain masing-masing di bawah 4%.

Tren Pilihan Partai

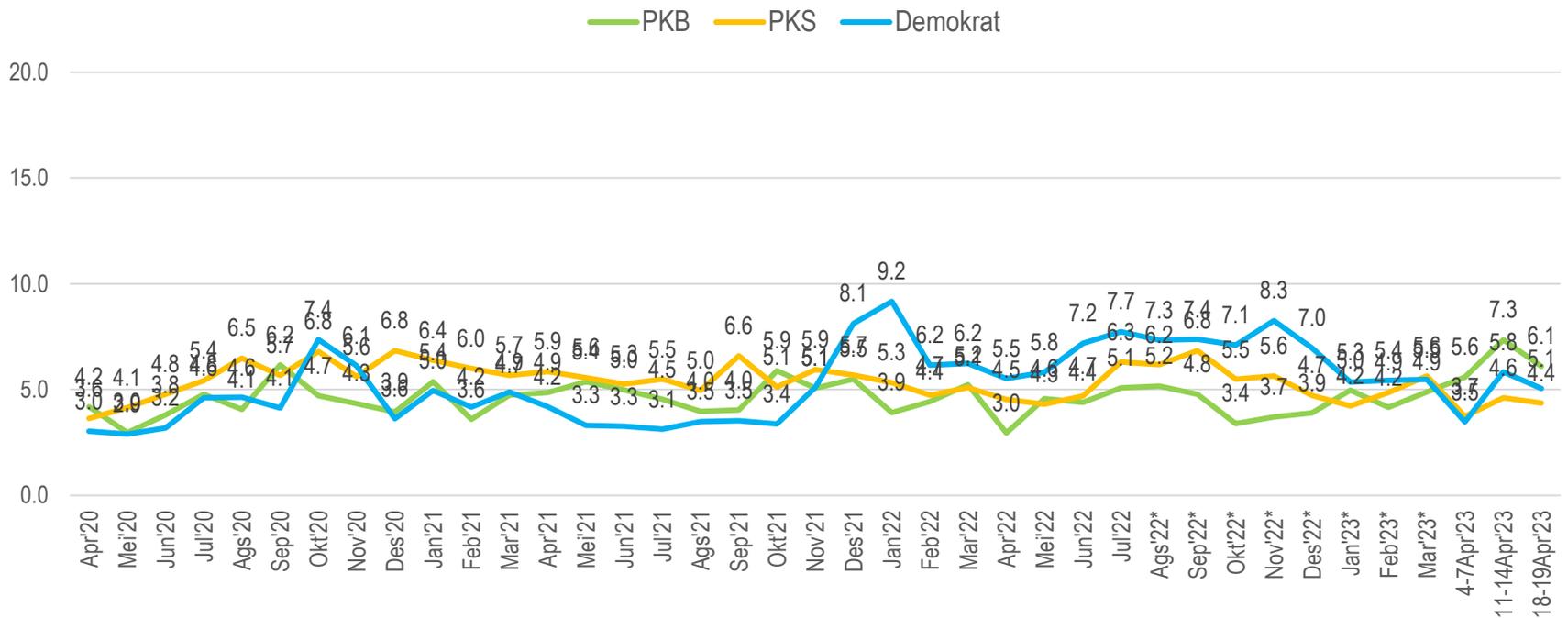
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, dukungan kepada PDIP menurun dari 23,1% menjadi 16,1%. Dalam periode yang sama Golkar cenderung naik dari 5,1% menjadi 8,7%.

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

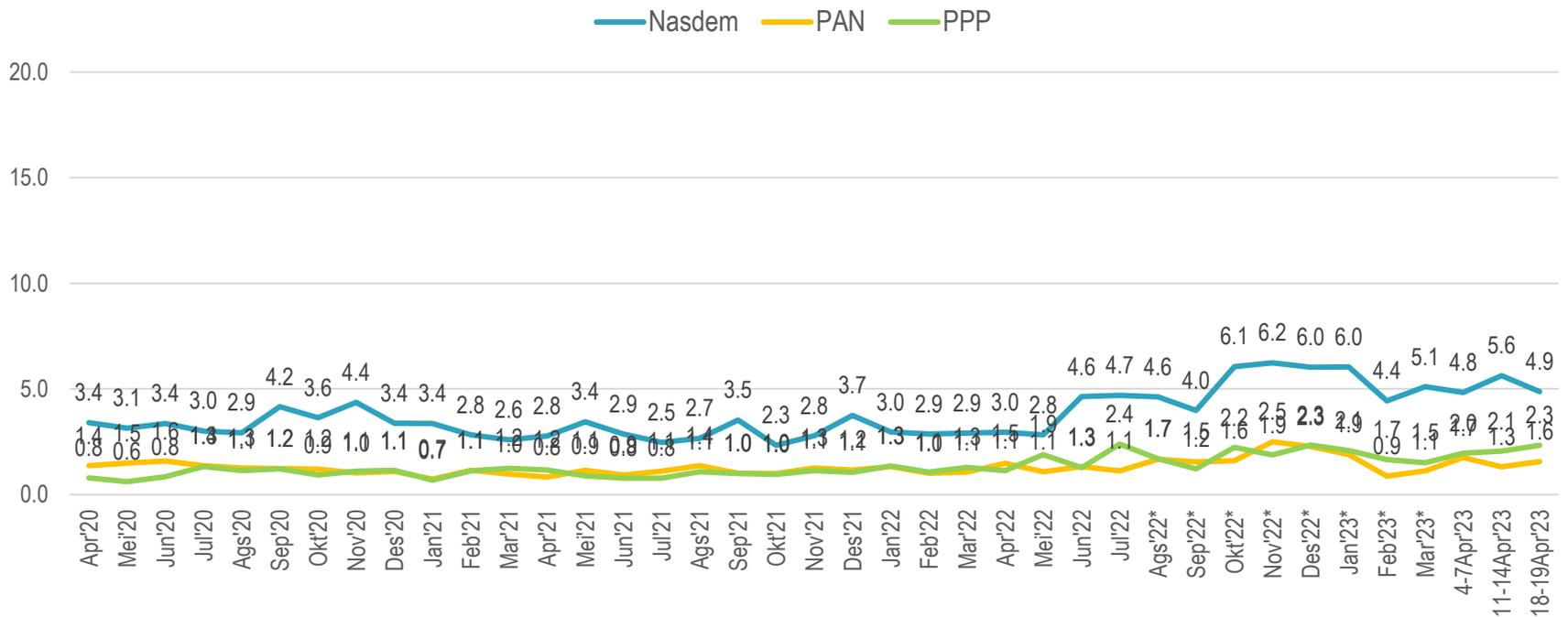
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, dukungan kepada PKB, Demokrat dan PKS berubahannya tidak signifikan.

...Lanjutan: Trend Pilihan Partai

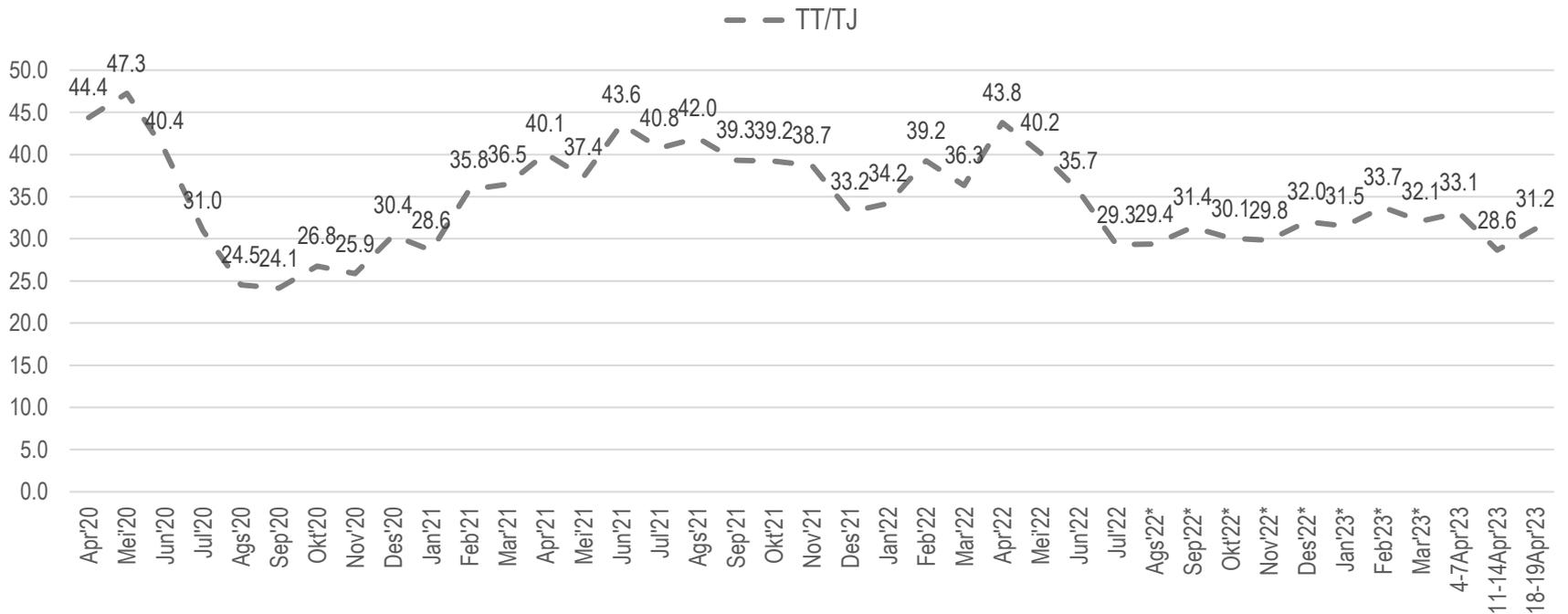
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, dukungan kepada NasDem, PAN dan PPP tidak banyak mengalami perubahan.

Trend Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, yang undecided cenderung menurun dari 44,4% menjadi 31,2%.

Temuan

- ▶ Bila pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan pada 18-19 April 2023, PDIP mendapat dukungan terbesar di kelompok pemilih kritis, 16,1%, disusul Gerindra 11,7%, Golkar 8,7%, PKB 6,1%, Demokrat 5,1%, Nasdem 4,9%, PKS 4,4%. Partai-partai lain di bawah 4%, dan masih ada 31,2% warga belum menentukan pilihan.
- ▶ Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, dukungan pemilih kritis kepada PDIP menurun dari 23,1% menjadi 16,1%.
- ▶ Sebaliknya Golkar cenderung naik dari 5,1% menjadi 8,7%.
- ▶ Sementara itu dukungan untuk partai-partai lain tidak mengalami perubahan yang signifikan (perubahan di bawah 3%).
- ▶ Namun demikian, proporsi dukungan pada partai dibanding hasil pemilu 2019 terlihat tidak banyak berubah.
- ▶ Jumlah pemilih kritis sekitar 80% dari total populasi pemilih, dan cenderung berada di lapisan lebih atas.
- ▶ Bagaimana dukungan pemilih secara umum kepada partai-partai politik dilihat dari berbagai karakteristik pemilih?

Pilihan Kepada Partai Menurut Berbagai Karakteristik Demografi Pemilih

Data Gabungan Survei Nasional Tatap Muka
Maret 2020–April 2023 (n=18.451)

Pilihan Partai Menurut Demografi (%)

Survei Nasional Maret 2020-April 2023 (n=18.451)

	Base	PDIP	GOLKAR	GERINDRA	NASDEM	PKB	DEMOKRAT	PKS	PAN	PPP	LAINNYA	TT/TJ
GENDER												
Laki-laki	50.0	26	9	13	4	8	6	5	2	3	9	16
Perempuan	50.0	23	11	9	3	8	8	5	2	2	10	18
DESA-KOTA												
Pedesaan	50.3	25	12	10	5	9	7	3	2	3	9	16
Perkotaan	49.7	24	8	12	3	7	7	7	2	2	10	17
USIA												
<=25	22.5	22	8	14	4	7	10	4	2	1	13	15
26-40	37.0	26	9	11	4	8	8	5	2	2	8	16
41-55	25.1	26	11	9	4	8	5	6	2	3	8	18
56+	15.4	26	13	7	3	8	5	4	2	4	8	20
AGAMA												
Islam	87.4	21	10	12	4	9	7	6	2	3	9	17
Lainnya	12.6	49	9	4	5	2	4	1	1	0	9	17

Gender: PDIP dan Gerindra relatif lebih kuat pada pemilih laki-laki, sementara Golkar relatif lebih kuat pada pemilih perempuan.

Desa-Kota: Golkar, PKB, dan NasDem relatif lebih kuat di pedesaan, sementara PKS dan Gerindra relatif lebih kuat di perkotaan.

Umur: Golkar relatif lebih kuat pada pemilih yang berusia lebih tua, sementara Gerindra dan Demokrat relatif lebih kuat pada pemilih berusia lebih muda.

Agama: PDIP relatif lebih kuat pada pemilih Nonmuslim, sementara partai-partai lain umumnya relatif lebih kuat pada pemilih Muslim.

Pilihan Partai Menurut Demografi (%)

Survei Nasional Maret 2020-April 2023 (n=18.451)

	Base	PDIP	GOLKAR	GERINDRA	NASDEM	PKB	DEMOKRAT	PKS	PAN	PPP	LAINNYA	TT/TJ
ETNIS												
Jawa	40.5	31	7	8	3	13	5	4	2	2	9	15
Sunda	15.2	17	12	17	3	5	10	7	1	4	8	15
Melayu	5.2	18	12	12	5	3	9	7	4	3	11	17
Madura	3.1	12	4	11	3	29	6	3	1	7	10	15
Bugis	2.8	7	22	11	12	1	8	4	2	2	8	23
Betawi	2.8	19	9	18	2	3	9	11	2	2	10	14
Batak	3.4	35	11	7	3	1	4	4	1	2	13	20
Minang	2.6	3	6	19	4	2	12	15	4	2	8	24
Lainnya	24.5	26	12	10	5	3	7	3	2	2	10	20
PENDIDIKAN												
<= SD	34.4	26	13	9	3	10	6	3	2	4	9	17
SLTP	20.0	28	9	11	4	8	7	4	2	2	9	16
SLTA	33.0	24	9	13	4	6	8	6	2	2	9	17
PT	12.6	20	7	11	5	7	9	8	2	2	10	19

Etnis: PDIP unggul terutama pada pemilih beretnis Batak (35%), kemudian Jawa (31%). Golkar unggul pada pemilih beretnis Bugis (22%). Gerindra unggul pada pemilih Minang (19%), dan bersaing dengan PDIP pada etnis Sunda (17%) dan Betawi (18%). PKB unggul di kelompok pemilih Madura (29%).

Pendidikan: PDIP, Golkar, PKB dan PPP relatif lebih kuat pada pemilih berpendidikan lebih rendah (SD/SLTP), sementara Gerindra, NasDem, Demokrat, dan PKS relatif lebih kuat pada kelompok pemilih berpendidikan lebih tinggi (SLTA/PT).

Pilihan Partai Menurut Wilayah (%)

Survei Nasional Maret 2020-April 2023 (n=18.451)

	Base	PDIP	GOLKAR	GERINDRA	NASDEM	PKB	DEMOKRAT	PKS	PAN	PPP	LAINNYA	TT/TJ
WILAYAH												
NAD	1.8	3	5	16	6	2	19	3	3	3	11	29
SUMUT	5.1	29	11	9	4	1	6	7	1	1	11	20
SUMBAR	1.8	4	6	21	2	1	16	12	4	2	9	22
RIAU	1.8	10	13	8	2	2	10	6	2	2	15	31
JAMBI	1.4	10	7	15	3	4	6	9	8	3	13	21
SUMSEL	3.2	23	13	12	6	5	12	2	2	1	10	14
BENGKULU	0.8	8	20	5	4	5	7	5	3	1	21	21
LAMPUNG	3.2	31	12	7	6	8	8	7	1	1	6	13
BABEL	0.7	41	8	5	4	3	6	1	3	3	12	14
KEPRI	0.7	20	11	9	5	2	4	5	3	1	6	35
DKI	4.0	20	5	16	6	3	6	14	1	3	10	17
JABAR	17.0	21	11	15	3	5	9	7	2	3	8	15
JATENG	14.5	38	5	7	1	13	4	3	2	4	8	14
DIY	1.5	35	7	10	3	7	2	6	4	3	8	15
JATIM	16.1	26	6	8	3	22	5	2	1	3	9	13
BANTEN	4.1	18	12	17	2	4	9	10	2	2	9	15
BALI	1.7	60	3	6	2	0	4	0	1	0	5	19

- Dukungan kepada partai di Sumatera cukup variatif: PDIP unggul di Sumut, Sumsel dan Lampung; Demokrat unggul di Aceh, Gerindra unggul di Sumbar dan Jambi, dan Golkar unggul di Bengkulu.
- Di Pulau Jawa dan Bali PDIP sementara unggul dari partail lain, terutama di Bali dan Jawa Tengah.

Pilihan Partai Menurut Wilayah (%)

Survei Nasional Maret 2020-April 2023 (n=18.451)

	Base	PDIP	GOLKAR	GERINDRA	NASDEM	PKB	DEMOKRAT	PKS	PAN	PPP	LAINNYA	TT/TJ
WILAYAH												
NTB	1.8	4	10	14	3	2	9	6	3	1	13	35
NTT	1.8	35	17	4	9	6	8	1	3	1	10	6
KALBAR	1.7	44	12	5	3	1	6	3	5	1	6	13
KALTENG	0.9	26	8	7	1	3	3	2	2	0	13	34
KALSEL	1.5	9	16	8	3	3	5	4	2	5	16	28
KALTIM	1.5	18	18	14	5	2	6	4	1	2	7	22
KALTARA	0.5	16	6	4	3	4	8	1	0	0	8	48
SULUT	0.9	66	10	2	5	0	1	2	1	0	7	5
SULTENG	0.9	13	15	7	17	4	12	4	0	1	15	12
SULSEL	3.0	8	23	11	10	1	8	4	2	3	10	19
SULTRA	0.9	17	10	21	4	0	8	6	4	1	10	19
GORONTALO	0.6	17	34	8	14	1	3	2	6	4	4	7
SULBAR	0.6	17	23	11	6	6	15	0	1	2	3	16
MALUKU	0.8	23	13	8	2	0	8	2	0	1	17	26
MALUT	0.6	23	8	15	7	3	9	3	0	0	4	28
PAPUA BARAT	0.6	21	13	6	11	8	5	2	3	4	5	22
PAPUA	1.8	22	15	15	10	4	5	6	3	0	10	12

- Dukungan kepada partai di luar Sumatera dan Jawa juga cukup variatif.
- PDIP unggul terutama di NTT, Kalbar, Kalteng, Sulut, dan wilayah Maluku-Papua
- Golkar unggul terutama di Gorontalo, kemudian Sulsel.
- Gerindra unggul terutama di Sultra.
- NasDem unggul di Sulteng

NOTE: Papua dan Papua Barat sebelum pemekaran.

Kesimpulan

- ▶ Bila pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan pada 18-19 April 2023, PDIP mendapat dukungan terbesar di kelompok pemilih kritis, 16,1%, disusul Gerindra 11,7%, Golkar 8,7%, PKB 6,1%, Demokrat 5,1%, Nasdem 4,9%, PKS 4,4%. Partai-partai lain di bawah 4%, dan masih ada 31,2% warga belum menentukan pilihan.
- ▶ Dalam jangka yang panjang, April 2020 - April 2023, dukungan pemilih kritis kepada PDIP menurun dari 23,1% menjadi 16,1%.
- ▶ Sebaliknya Golkar cenderung naik dari 5,1% menjadi 8,7%.
- ▶ Sementara itu dukungan untuk partai-partai lain tidak mengalami perubahan yang signifikan (perubahan di bawah 3%).
- ▶ Namun demikian, proporsi dukungan pada partai dibanding hasil pemilu 2019 terlihat tidak banyak berubah.
- ▶ Setiap partai masih berpeluang menaikkan suara karena masih sangat banyak pemilih kritis yang belum menentukan pilihan (31,2%).
- ▶ Jumlah pemilih kritis sekitar 80% dari total populasi pemilih yang cenderung berada lapisan lebih atas.
- ▶ Dukungan pemilih kepada partai politik pada dasarnya bervariasi menurut berbagai karakteristik demografi.
- ▶ Sejumlah partai cenderung di pemilih lapisan bawah, terutama Golkar dan PDIP.

Kesimpulan

- ▶ Survei tatap muka dengan target populasi 100% pemilih menunjukkan adanya variasi dukungan kepada partai bervariasi menurut demografi dan wilayah.
- ▶ Gender: PDIP dan Gerindra relatif lebih kuat pada pemilih laki-laki (dibanding perempuan), sementara Golkar relatif lebih kuat pada pemilih perempuan (dibanding laki-laki).
- ▶ Desa-Kota: Golkar, PKB, dan NasDem relatif lebih kuat di pedesaan, sementara PKS dan Gerindra relatif lebih kuat di perkotaan.
- ▶ Umur: Golkar relatif lebih kuat pada pemilih yang berusia lebih tua, sementara Gerindra dan Demokrat relatif lebih kuat pada pemilih berusia lebih muda.
- ▶ Agama: PDIP relatif lebih kuat pada pemilih Nonmuslim, sementara partai-partai lain umumnya relatif lebih kuat pada pemilih Muslim.

Kesimpulan

- ▶ Etnis: PDIP unggul terutama pada pemilih beretnis Batak (35%), kemudian Jawa (31%). Golkar unggul pada pemilih beretnis Bugis (22%). Gerindra unggul pada pemilih Minang (19%), dan bersaing dengan PDIP pada etnis Sunda (17%) dan Betawi (18%). PKB unggul di kelompok pemilih Madura (29%).
- ▶ Pendidikan: PDIP, Golkar, PKB dan PPP relatif lebih kuat pada pemilih berpendidikan lebih rendah (SD/SLTP), sementara Gerindra, NasDem, Demokrat, dan PKS relatif lebih kuat pada kelompok pemilih berpendidikan lebih tinggi (SLTA/PT).
- ▶ Wilayah: Dukungan kepada partai di Sumatera cukup variatif: PDIP unggul di Sumut, Sumsel dan Lampung; Demokrat unggul di Aceh, Gerindra unggul di Sumbar dan Jambi, dan Golkar unggul di Bengkulu.
- ▶ Di Pulau Jawa dan Bali PDIP sementara unggul dari partail lain, terutama di Bali dan Jawa Tengah.
- ▶ Variasi dukungan juga terlihat di luar Sumatera dan Jawa. PDIP unggul terutama di NTT, Kalbar, Kalteng, Sulut, dan wilayah Maluku-Papua. Golkar unggul terutama di Gorontalo, kemudian Sulsel. Gerindra unggul terutama di Sultra. Sementara NasDem unggul di Sulteng

Terima Kasih